

# **PENINGKATAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PKN MELALUI METODE PEMBELAJARAN *CARD SORT* (KARTU SORTIR) PADA SISWA KELAS IV SDN 15 KUMANIH ATEH**

**ELFIMAR**

gmail: [elfimar155@gmail.com](mailto:elfimar155@gmail.com)

## **ABSTRACT**

*Based on the learning outcomes of Class IV SDN 15 students Kumanih Ateh in learning in PKN Subjects it was found that learning outcomes in PKN Subjects were still very low. The average student learning outcomes are still below the KKM. The purpose of this study is to describe and obtain information about the improvement of learning outcomes in PKN subjects sub The importance of carrying out rights and obligations in a balanced manner in people's lives through the Card Sort Learning method in Class IV SDN 15 Kumanih Ateh Sawahlunto City. This research is a class action research. Research procedures in this study include planning, action, observation and reflection. This research consisted of two cycles with four meetings. The research subjects consisted of 12 students of Class IV SDN 15 Kumanih Ateh. Research data were collected using observation sheets and daily tests. Data were analyzed using percentages. Based on the results of research and discussion that has been it can be concluded that the Card Sort Learning method can improve learning outcomes in PKN sub subjects The importance of exercising rights and obligations in a balanced manner in the life of the community at SDN 15 Kumanih Ateh. Student learning outcomes from cycle I to cycle II. Student learning outcomes in the first cycle was 56.15 (enough) increased to 84.04 (good) with an increase of 27.89%.stated,*

**Keywords: Learning Outcomes, PKN, Card Sort Learning Method**

## **ABSTRAK**

Berdasarkan hasil belajar siswa Kelas IV SDN 15 Kumanih Ateh dalam pembelajaran Pada Mata Pelajaran PKN ditemukan bahwa hasil belajar Pada Mata Pelajaran PKN masih sangat rendah. Rata-rata hasil belajar siswa masih berada di bawah KKM. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan mendapatkan informasi tentang Peningkatan hasil belajar Pada Mata Pelajaran PKN sub Pentingnya melaksanakan hak dan kewajiban secara seimbang dalam kehidupan masyarakat melalui *metode Pembelajaran Card Sort (Kartu Sortir)* di Kelas IV SDN 15 Kumanih Ateh Kota Sawahlunto. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Prosedur penelitian dalam penelitian ini meliputi perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian ini terdiri dari dua siklus dengan empat kali pertemuan. Subjek penelitian terdiri dari 12 orang peserta didik Kelas IV SDN 15 Kumanih Ateh. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi dan ulangan harian. Data dianalisis dengan menggunakan persentase. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan bahwa *metode Pembelajaran Card Sort (Kartu Sortir)* dapat meningkatkan hasil belajar Pada Mata Pelajaran PKN sub Pentingnya melaksanakan hak dan kewajiban secara seimbang dalam kehidupan masyarakat di SDN 15 Kumanih Ateh. Hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Hasil belajar siswa pada siklus I adalah 56.15 (Cukup) meningkat menjadi 84.04 (Baik) dengan peningkatan sebesar 27.89%.

Kata Kunci: Hasil Belajar, PKN, *Metode Pembelajaran Card Sort (Kartu Sortir)*

## PENDAHULUAN

Berhasilnya pelaksanaan suatu pendidikan, khususnya di sekolah, salah satunya ditentukan oleh kegiatan belajar mengajar yang dilakukan. Kegiatan belajar mengajar itu sendiri ditentukan oleh kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Pembelajaran akan berhasil apabila seorang guru mampu berperan sebaik mungkin sebagai pendidik, fasilitator, motivator dan innovator. Artinya, pembelajaran akan menjadi berhasil apabila guru mampu menjadi guru yang profesional.

Penentu keberhasilan suatu pembelajaran pada dasarnya juga tergantung kepada siswa. Dalam pembelajaran, siswa dituntut untuk memiliki motivasi yang tinggi, aktif dan berpartisipasi dalam setiap proses belajar yang diikuti.

SDN 15 Kumanih Ateh adalah salah satu sekolah yang memiliki siswa yang mempunyai kemampuan yang beragam. Oleh karena itu, perlu ada pendekatan pembelajaran yang memungkinkan siswa atau peserta didik untuk memahami pelajaran sehingga pengetahuan yang diperolehnya dapat bertahan lama. Berdasarkan hasil olahan nilai ditemukan bahwa hasil belajar PKN siswa di kelas tersebut tergolong rendah. Hal ini disebabkan karena siswa kurang mampu

mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa atau dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, juga dikarenakan penyajian materi PKN yang masih monoton dan membosankan sehingga siswa kurang tertarik belajar PKN. Dalam situasi demikian, siswa menjadi bosan karena tidak adanya dinamika, inovasi, kreativitas, dan siswa belum dilibatkan secara aktif sehingga guru sulit mengembangkan atau meningkatkan pembelajaran agar benar-benar berkualitas.

Hasil pengolahan nilai ulangan siswa dalam pembelajaran PKN khususnya di Kelas IV pada semester I tahun ajaran 2018/2019, ditemukan fenomena bahwa hasil pembelajaran PKN khususnya yang berkaitan dengan Pentingnya melaksanakan hak dan kewajiban secara seimbang dalam kehidupan masyarakat masih rendah. Rata-rata hasil belajar yang diperoleh oleh siswa masih banyak yang berada di bawah KKM. Berdasarkan pengolahan hasil belajar siswa maka jumlah siswa yang tuntas hanya sebanyak 3 orang dengan persentase 25% . Sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas adalah sebanyak 9 orang dengan persentase 75%.

Hal-hal tersebut menyebabkan siswa tidak terlibat aktif dalam proses

pembelajaran, serta pembelajaran yang hanya terpusat pada guru, sehingga siswa tidak banyak bertanya ataupun menjawab pertanyaan guru, bahkan suasana pembelajaran dari awal hingga akhir tidak kondusif, keadaan demikian dirasakan oleh guru PKN sebagai kendala di dalam materi Pentingnya melaksanakan hak dan kewajiban secara seimbang dalam kehidupan masyarakat yang dapat menghambat tujuan pembelajaran PKN.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan diatas yaitu rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKN khususnya di dalam materi “Pentingnya melaksanakan hak dan kewajiban secara seimbang dalam kehidupan masyarakat”, maka peneliti menggunakan salah satu alternatif metode yang dapat menstimulus siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Metode tersebut adalah *metode Pembelajaran Card Sort (Kartu Sortir)*.

Pembelajaran dengan model card sort merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep penggolongan, sifat, fakta tentang suatu obyek, atau mengulang informasi. Gerakan fisik yang dilakukan siswa dapat membantu

untuk memberi energi kepada kelas yang telah letih. Model pembelajaran ini mengajak siswa untuk belajar aktif dan bertujuan agar siswa mempunyai jiwa kemandirian dalam belajar serta menumbuhkan daya kreativitas. Model pembelajaran card sort atau menyortir kartu adalah model pembelajaran yang sangat sederhana yang terdiri dari kartu induk dan kartu rincian yang berisikan materi yang akan disampaikan pendidik kepada peserta didik.

Berdasarkan latar belakang tersebut agar hasil belajar siswa Kelas IVSDN 15 Kumanih Ateh dalam mata pelajaran PKN sub Pentingnya melaksanakan hak dan kewajiban secara seimbang dalam kehidupan masyarakat dapat meningkat, maka penulis mencoba mengangkat sebuah penelitian dengan judul **“Peningkatan hasil belajar Pada Mata Pelajaran PKN melalui Metode Pembelajaran Card Sort (Kartu Sortir) Pada Siswa Kelas IV SDN 15 Kumanih Ateh.**

## **KAJIAN TEORI**

Menurut Hariyanto (2012 : 19) Belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan memperbaiki perilaku sikap dan mengkokohkan kepribadian. Belajar ialah suatu proses usaha

yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkat laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2010 : 2). Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses usaha untuk mendapatkan pengetahuan.

Hasil belajar adalah segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dilakukan. Hasil belajar diperoleh masing-masing peserta didik berbeda-beda. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor dari dalam diri peserta didik terutama yang dimilikinya dan faktor dari luar peserta didik.

Metode, ditinjau dari etimologisnya metode berasal dari bahasa Yunani yaitu “*methodos*”. Maka metode memiliki arti suatu jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan. Dalam pemakaian yang umum, metode diartikan sebagai cara melakukan suatu pekerjaan dengan menggunakan fakta dan konsep-konsep secara sistimatis. Dalam pandangan filosofis pendidikan, misalnya suatu metode tertentu pada suatu situasi kondisi tertentu dapat digunakan untuk membangun atau memperbaiki. Dari kegunaannya dapat bergantung pada si

pemakai, bentuk dan kemampuan metode sebagai alat dalam pembelajaran.

Sebaliknya monopraktis bilamana metode tersebut mengandung satu macam, kegunaan untuk satu macam tujuan penggunaan implikasi yang bersifat konsisten, sistimatis, dan kebermaknaan menurut kondisi sasarannya, sehingga pendidik dituntut untuk berhati-hati dalam penerapannya.

Syah (2000) Metode *Card Sort* merupakan metode yang menciptakan kondisi pembelajaran yang bersifat kerjasama, saling menolong dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan lewat permainan kartu. Menurut Hisyam Zaini, dalam bukunya *Strategi Pembelajaran Aktif*, metode *card sort* merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengerjakan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta, tentang objek atau mereview informasi. Metode ini juga menekankan terhadap gerakan fisik, yang diutamakan dapat membantu untuk memberi energi kepada suasana kelas yang mulai jenuh. Karena aktifitas pembelajaran yang sangat padat.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN 15 Kumanih Ateh. SDN 15 Kumanih Ateh adalah Sekolah

Dasar (SD) Negeri yang berlokasi di Propinsi Sumatera Barat Kabupaten Kota Sawahlunto dengan alamat Kumanih Ateh. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada semester I (Genap) tahun ajaran 2018/2019. Pelaksanaan penelitian mulai dari perencanaan sampai penulisan laporan hasil penelitian dari Agustus-Desember 2018. Subjek penelitian adalah peserta didik Kelas IV SDN 15 Kumanih Ateh dengan jumlah peserta didik 12 orang. Terdiri dari 7 orang laki-laki dan 5 orang perempuan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Deskripsi Hasil Siklus 1**

Deskripsi data yang akan dipaparkan berikut ini diperoleh dari temuan data di lapangan terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKN sub Pentingnya melaksanakan hak dan kewajiban secara seimbang dalam kehidupan masyarakat di Kelas IV SDN 15 Kumanih Ateh Kota Sawahlunto, melalui penerapan Metode Pembelajaran *Card Sort* (Kartu Sortir) .

#### **1. Siklus Pertama**

Siklus pertama dalam penelitian tindakan ini dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Berikut ini uraian setiap tahapan dalam siklus I.

Siklus I dilaksanakan pada sebanyak dua kali pertemuan. Pertemuan I dilaksanakan pada Rabu 8 Agustus 2018. Sementara itu, Pertemuan II dilaksanakan pada Rabu, 15 Agustus 2018. Alokasi waktu untuk setiap pertemuan yaitu 2 x 45 menit. Kompetensi dasarnya adalah Pentingnya melaksanakan hak dan kewajiban secara seimbang dalam kehidupan masyarakat. Adapun indikator pencapaian pada siklus I ini adalah masing-masing pertemuan dan materi untuk setiap pertemuan pada siklus I.

Selanjutnya untuk hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh hasil dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Card Sort* (Kartu Sortir) sebagai berikut :

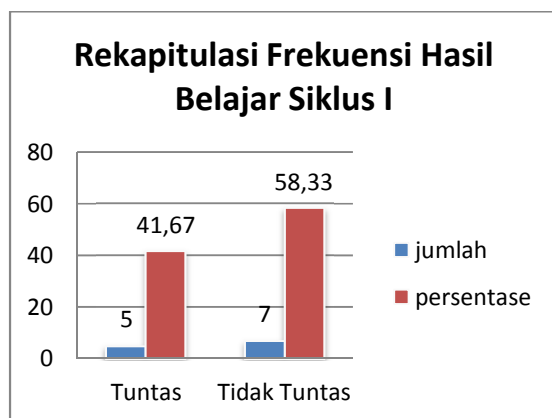
**Tabel 10. Hasil Pengamatan Terhadap Hasil belajar siswa Pada Siklus I**

No	Hasil Belajar	Jumlah	%
1	Tuntas	5	41.67
2	Tidak Tuntas	7	58.33

Sumber: Pengolahan data ulangan harian siswa

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil belajar Pada Mata Pelajaran PKN sub Pentingnya melaksanakan hak dan kewajiban secara seimbang dalam kehidupan masyarakat masih rendah. Hal ini terlihat banyak jumlah siswa yang tidak tuntas. Jumlah siswa yang tidak tuntas pada siklus I adalah sebanyak 7 orang dengan persentase

(58.33%). Sedangkan jumlah siswa yang tuntas hanya sebanyak 5 orang atau sebesar (41.67%). Sementara itu, skor rata-rata hasil belajar siswa untuk siklus I adalah 56.15%. Untuk lebih jelasnya grafik hasil belajar peserta didik dapat diamati pada diagram di bawah ini :



**Gambar 6 Rekapitulasi Frekuensi Hasil belajar siswa Pada Siklus I**

Berdasarkan diagram diatas terlihat bahwa persentase tertinggi terdapat pada jumlah siswa yang tidak tuntas. Selain itu, pada diagram diatas dapat kita mengamati bahwa rata-rata capaian hasil belajar siswa masih di bawah standar yang telah ditetapkan atau masih di bawah KKM. Untuk itu, di perlukan lanjutan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan *metode Pembelajaran Card Sort (Kartu Sortir)* pada sisklus 2.

### **Siklus kedua**

Siklus II dilaksanakan pada sebanyak dua kali pertemuan. Pertemuan I dilaksanakan pada Rabu, 22 Agustus 2018. Sementara itu, Pertemuan II dilaksanakan pada Rabu, 29 Agustus 2018. Alokasi waktu untuk setiap pertemuan yaitu 2 x 45 menit, kompetensi dasar nya adalah Pentingnya melaksanakan hak dan kewajiban secara seimbang dalam kehidupan masyarakat. Berikut ini uraian masing-masing pertemuan dan materi untuk setiap pertemuan pada siklus II.

Dilihat dari lembar pengamatan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru terlihat bahwa guru lebih dapat mengarahkan siswa dalam kelompok, Guru juga terlihat telah memberikan motivasi kepada peserta didik dalam belajar. Guru sudah memberikan penghargaan kepada kelompok yang berhasil tampil ke depan dengan mengurutkan beberapa gambar yang di tampilkan guru Selain itu, guru dan peserta didik juga memberikan tepuk tangan dan nilai plus pada siswa yang berani menyimpulkan materi pelajaran pada pertemuan tersebut di depan kelas. Selanjutnya untuk hasil belajar siswa pada siklus II diperoleh hasil dengan menggunakan model pembelajaran metode

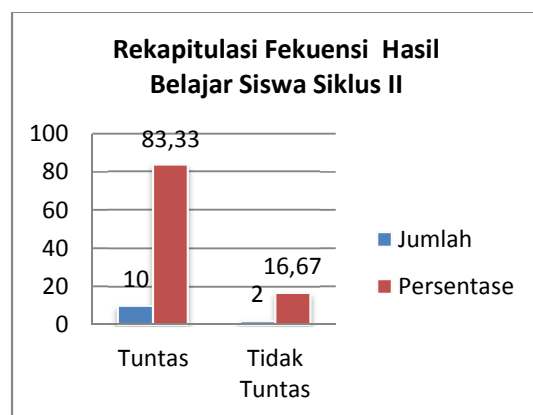
Pembelajaran *Card Sort* (Kartu Sortir) sebagai berikut:

**Tabel 4. Hasil Pengamatan Terhadap Hasil belajar siswa Pada Siklus II**

No	Hasil Belajar	Jumlah	%
1	Tuntas	10	83.33
2	Tidak Tuntas	2	16.67
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>100</b>

Sumber: Pengolahan data ulangan harian siswa

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil belajar Pada Mata Pelajaran PKN sudah tinggi. Hal ini terlihat banyak jumlah siswa yang tuntas. Jumlah siswa yang tuntas pada siklus II adalah sebanyak 10 orang dengan persentase (83.33%). Sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas hanya sebanyak 2 orang atau sebesar (16.67%). Sementara itu, skor rata-rata hasil belajar siswa untuk siklus II adalah 84.04. Untuk lebih jelasnya grafik hasil belajar peserta didik dapat diamati pada diagram di bawah ini :



**Gambar 9 Rekapitulasi Frekuensi Hasil belajar siswa Pada Siklus II**

Berdasarkan diagram diatas terlihat bahwa persentase tertinggi terdapat pada jumlah siswa yang tuntas. Selain itu, pada diagram diatas dapat kita mengamati bahwa rata-rata capaian hasil belajar siswa sudah berada diatas standar yang telah ditetapkan atau sudah berada di atas KKM. Untuk itu, tindakan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Card Sort* (Kartu Sortir) tidak perlu dilanjutkan pada sisklus berikutnya.

Perkembangan rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa , dimana rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I adalah 56.15 meningkat 84.04 menjadi pada siklus II. hal ini dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan sebesar 27.89 dalam hal hasil belajar siswa. Untuk lebih jelasnya tentang hasil belajar siswa dapat dilihat pada bagan berikut ini.

Kesimpulan

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa dapat disimpulkan bahwa metode Pembelajaran *Card Sort* (Kartu Sortir) dapat meningkatkan hasil belajar Pada Mata Pelajaran PKN sub Pentingnya melaksanakan hak dan kewajiban secara

seimbang dalam kehidupan masyarakat di SDN 15 Kumanih Ateh. Hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Hasil belajar siswa pada siklus I adalah 56.15 (Cukup) meningkat menjadi 84.04 (baik) pada siklus II dengan peningkatan sebesar 27.89%.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto .1992. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Siduarjo: Masmedia Buana Pustaka.
- Hariyanto .2012. *Pembelajaran Diskusi Yang Baik dan Efisien*. Jakarta : Pusaka Ilmu.
- Kosasih.2014. *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rodakarya
- Muhibbin Syah, 2000. *Mendesain model pembelajaran inovatif-progresif: konsep, Landasan, dan implementasinya pada kurikulum tingkat satuan pendidikan*. PT Fajar Interpratama mandiri. Jakarta.
- Pribadi, 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Slameto .2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.